

Problematika Di tubuh BUMN

Ada penurunan bagian pemerintah atas laba BUMN, Rp 30, 1 triliun pada tahun 2010 menjadi 28,2 triliun tahun 2011. Bagian laba BUMN yang diterima oleh negara tidak sebanding dengan jumlah Penyertaan Modal yang dikeluarkan oleh negara untuk 141 BUMN sebesar Rp 573,3 triliun dan 5 BUMN dibawah naungan Kementerian Keuangan sebesar Rp 16,4 triliun sepanjang tahun 2010 s.d semester I tahun 2012. Itu pun dari 141 hanya 118 BUMN yang menyumbangkan laba.

Bagian Pemerintah Atas Laba BUMN

No	Uraian	TA 2011	TA 2010
1	BUMN Perbankan	3.627.944,6	3.622.669,3
2	BUMN Non Perbankan	24.556.028,6	26.474.263,4

Pada tahun 2011 total setoran deviden yang terakumulasi sebesar Rp 28 triliun. Berdasarkan dokumen LKPP semester I tahun 2012 , terdapat 10 BUMN yang melakukan setoran deviden terbesar yang mengalami kecenderungan menurun secara nominal

10 BUMN Penyeter Deviden Terbesar

No	Uraian	TA 2010	TA 2011
1	PT Pertamina	9.508.899,7	5.623.103,6
2	PT Perusahaan Listrik Negara	4.000.000,0	4.545.000,0
3	PT Telkom	2.973.997,4	3.056.196,9
4	PT Perusahaan Gas Negara	2.132.115,6	2.141.920,0
5	PT Bank Mandiri	1.676.517,8	1.688.383,8
6	PT Freeport Indonesia	1.513.926,8	1.761.137,3
7	PT Bank Rakyat Indonesia	1.246.070,0	980.560,0
8	PT Semen Gresik	933.186,5	751.098,8
9	PT Tambang Batubara Bukit Asam	799.079,9	838.674,3
10	PT Pupuk Sriwidjaya	617.939,0	
10	PT BNI		738.263,0
Total 10 BUMN		25.401.732,6	22.124.337,6

Penyertaan Modal Negara Kepada Lembaga Asing

Penyertaan modal ini merupakan penyertaan modal yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai kewajiban keanggotaan di organisasi/lembaga keuangan internasional maupun regional.

No	Uraian	Nilai (Rp Juta)
1	International Monetary Fund	25.871.090,7
2	International Bank for Reconstruction Development	39.174,2
3	International Development Association	5.173,1
4	Multilateral Investment Guarantee Agency	10.292,3
5	Common Fund for commodities	2.623,1
Total		25.928.353,5

Potret Kerugian Negara Oleh BUMN

Sepanjang tahun 2009 - 2011 telah ditemukan beberapa kasus BUMN yang menyebabkan potensi kerugian negara baik temuan kasus pada BUMN sebagai pelaksana subsidi pemerintah, ketidak patuhan atas operasional maupun kasus pada pemeriksaan untuk tujuan tertentu. **Pada tahun 2012 semester I berdasarkan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, terdapat 154 kasus ketidak patuhan terhadap ketentuan perundangan - undangan senilai Rp 3,1 triliun, dimana sebanyak 63 kasus dari total senilai 2,5 triliun mengakibatkan kerugian negara.**

Beberapa kasus yang telah ditemukan pada tubuh BUMN antara lain;

1. *Ketidakpatuhan BUMN sebagai pelaksana subsidi pemerintah atas kewajiban public service obligation.*
 - **Semester II tahun 2011**, PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan PT. KAI, sebagai pelaksana pengelola subsidi pemerintah dengan besaran total anggaran Rp 1,43 triliun, terdapat 24 kasus temuan senilai Rp 9,29 milyar dalam pengelolaannya, akibat adanya ketidak patuhan terhadap peraturan.
 - **Semester I tahun 2012**, terdapat 82 kasus yang tersebar di 9 BUMN dan Kementerian Pertanian sebagai pelaksana subsidi pemerintah sebesar Rp 8,9 triliun, dengan nilai ketidak patuhan terhadap undang - undang sebesar Rp 1,58 triliun. Kasus - kasus yang muncul meliputi belanja perjalanan dinas fiktif senilai Rp 166,34 juta, dan kelebihan pembayaran senilai Rp 25.420,41 juta

No	Entitas	Total Ketidak Patuhan (Rp Juta)	
		Jumlah Kasus	Nilai
1	Subsidi Listrik PT PLN	6	155.283,07
2	Subsidi JBT Pertamina	31	
3	Subsidi Pupuk sriwijaya Palembang	3	
4	Subsidi PT Pupup Iskandar Muda	2	
5	Subsidi PT Pupuk Kujang	5	4.500,00
6	Subsidi PT Petrokimia Gresik	2	
7	Subsidi PT Pupuk Kaltim	3	
8	Sumsidi Raskin Perum Bulog	8	443.389,77
9	Subsidi Benih, Pupuk, BLBU, BLP, CBN tahun 2011 pada kementerian Pertanian	15	661.978,01
10	PSO PT Pelayaran Indonesia	7	321.481,02
Jumlah		8.229	1.586.640,87

2. Ketidapatuhan atas Operasiona BUMN

- **Semester II Tahun 2011.** Kemudian mengenai ketidak patuhan terhadap aturan, ditemukan di 8 (delapan) BUMN sebanyak 66 kasus dengan total nilai kerugian negara sebesar Rp 498,3 milyar (Rp 495,35 milyar, USD 8,81 ribu, GBP 181,70 ribu dan EUR 31,15 ribu). BUMN tersebut antara lain PT Perkebunan Nusantara III, IX, XI, PT Sang Hyang Seri, PT Inhutani, Perum Perhutani, PT Pupuk Kujang, dan PT Permodalan Nasional Madani.

No	Entitas	Ketidak Patuhan	
		Jumlah Kasus	Nilai
1	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7	Rp 2,5 milyar
2	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	11	Rp 280,6 milyar
3	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	12	Rp Rp 85,2 milyar
			USD 8,8 ribu
			GBP 181,7 ribu
			EUR 31,1 ribu
4	PT Sang Hyang sari (Persero)		Rp 40,7 milyar
5	PT Inhutani II (Persero)	7	-
6	Perum Perhutani	15	Rp 53,7 milyar
7	PT Pupuk Kujang	5	Rp 17,2 milyar
8	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1	Rp 15,4 milyar
Jumlah		66	Rp 495,3 milyar
			USD 8,8 ribu
			GBP 181,7 ribu
			EUR 31,1 ribu

- **Semester I Tahun 2012**

No	Entitas	Ketidak Patuhan	
		Jumlah Kasus	Nilai
1	PT Hotel Indonesia Natour	12	8.952,84
			USD 120.240
2	PT PAL Indonesia	23	1.134.046,12
			USD 47.094.310
3	PT Semen Gresik	15	120.964,37

4	PT Industri Kereta Api	6	20.934,70
5	PT SIER	4	2.514,51
6	PT Pertamina	1	
Jumlah		62	1.735.066,47

3. *Temuan Laporan Keuangan di Tubuh BUMN/BLUD*

➤ *Semester II Tahun 2011*

No	Nama Entitas	Keterangan	Ketidak Patuhan	
			Jumlah Kasus	Nilai
1	Pengadaan Pesawat MA60	PT Merpati Nusantara Airlines	14	Rp 11,2 milyar USD 26,9 juta
2	Sektor Hulu Listrik	PT Perusahaan Listrik Negara	37	Rp 2,5 triliun USD 40,6 juta
3	Pengelolaan Dana Masyarakat	Universitas Indonesia	9	Rp 55,9 milyar
Jumlah			60	Rp 2,6 triliun USD 67,5 juta

- *Semester I tahun 2012*, ditemukan 22 kasus pada laporan keuangan BUMN senilai 137,24 milyar yang berdampak pada kerugian negara. Sedangkan pada pemeriksaan kinerja terdapat 33 kasus senilai 127,55 milyar dengan indikasi/potensi kerugian negara sebesar 25,2 milyar.

No	Nama Entitas	Ketidak Patuhan	
		Jumlah Kasus	Nilai (Rp Juta)
1	Jamsostek	5	642,26
2	Bank Indonesia	8	44.7008,65
3	Lembaga Penjamin Simpanan	5	84.457,46
4	Penyelenggara Ibadah Haji	21	4.504,32
			USD 128.570
5	Infrastruktur support PNPM-Loan ADB 2575-INO-Cipta Karya PU	11	239,63
6	Metropolitan Sanitation and Healt Project -Loan ADB 2654-INO-Cipta Karya PU	6	7,00
Jumlah		56	USD 154.270 137.240,64

4. *Temuan Kasus di Tubuh BUMN Sepanjang Periode 2008 s.d Semester I tahun 2012*

Dalam kurun waktu 2008s.d semester I 2012, ditemukan sebanyak 2.186 kasus di tubuh BUMN dengan nilai temuan sebesar Rp 125,5 triliun. BUMN induk perusahaan saja terdapat 2.020 kasus dan pada BUMN anak perusahaan terdapat 166 kasus dengan nilai temuan sebesar ... milyar.

Dari total kasus yang ditemukan dalam kurun waktu 2008 s.d semester I 2012, masih terdapat 968 kasus dengan total nilai sebesar Rp 884,7 milyar yang belum ditindak lanjuti. Uang negara pun yang baru disetor dari hasil tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi hanya senilai 5,3 trilun. Padahal ada 2.045 kasus yang sudah dianggap selesai sesuai rekomendasi dengan total niai 9,1 triliun dalam kurun waktu 3 tahun.

Entitas	Temuan		Rekomendasi		Status Pemantauan							Sudah Ditindak lanjuti dan Setoran ke Negara	
					Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Selesai Tindak Lanjut		Belum Ditindak lanjuti		Tidak dapat Ditindak lanjuti		Nilai
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml		
Bumn Perusahaan Induk	2.020	83,5 triliun USD1,36 juta EUR469ribu JPY104,9juta CNY 896ribu	3.686	6,0 triliun USD579juta EUR24ribu	1.848	4,2 triliun USD 510,6 juta EUR 24,2 ribu	847	1,1 triliun USD 54,8 juta	952	755,7 milyar USD 13,6 juta	39	5,9 milyar	4,5 trilun USD 66 juta EUR 24,2 ribu
BUMN Perusahaan Anak	166	28,6 triliun USD 53,7 juta EUR 117ribu	244	146 milyar USD 931ribu	197	4,3 triliun USD 511,5 juta EUR 24,2 ribu	30	11 milyar	16		1		135 milyar USD 931 ribu
TOTAL	2.186	125,5 trilun	3.930	11,7 triliun	2.045	9,1 triliun	877	1,7 trilun	968	884,7 milyar	40	5,9 milyar	5,3 trilliun

10 Besar Temuan Kasus Terbesar di Tubuh BUMN (Induk Perusahaan) dalam Periode 2008 s.d Semester I Tahun 2012 (Rp juta)

No	Entitas	Temuan		Rekomendasi		Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti		Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan Penyetoran/Pe nyerahan Aset ke Negara
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Niai	Jml	Niai	
1	PT Pertamina	400	3.936.798	670	389.660	448	303.733	7	12.147	215	73.780			303.733
2	PT PLN	131	55.405.251	215	2.268.335	66	1.871.063	84	241.989	60	155.283	5		1.867.707
3	PT Kereta Api Indonesia	71	667.320	176	112.709	21	1.865	49	30.494	100	80.350	6		1.865
4	Perum Bulog	67	881.362	136	293.787	56	185.659	32	18.885	47	89.243	1		184.487
5	PT Pelayaran Nasional Indonesia	55	506.771	110	129.895	28	3.982	22	1.120.363	60	5.549			264
6	PT PAL Indonesia	16	2.043.204	53	247.676					53	247.676			
7	Perum Perumnas	15	44.060	28	12.671	5		16	5.425	7	7.246			
8	PT Hotel Indonesia Natour	12	33.599	24	33.599					24	33.599			
9	PT Industri Kereta Api	12	250.293	25	21.215	3	418	4		18	21.215			
10	PT Pengembangan Pariwisata Bali	5	30.355	12	3.714					12	3.721			